

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Jalan merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional, berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa penambahan panjang jalan di Indonesia pada tahun 2018 sepanjang 182.957 km, tahun 2019 sepanjang 2164 km, dan tahun 2020 sepanjang 3892 km. Pembangunan jalan di Indonesia yang terus bertambah seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat tentunya menimbulkan dampak yang positif bagi masyarakat terutama dalam hal konektivitas antar wilayah, namun disisi lain pembangunan yang kurang ramah lingkungan dapat berdampak negatif berupa pencemaran lingkungan sehingga perlu diimplementasikan konsep pembangunan berkelanjutan atau yang disebut dengan konsep *green road* sebagai salah satu wujud komitmen yang dapat dilakukan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan konsep pembangunan jalan secara konvensional. Konsep *green road* merupakan konsep yang dapat dilaksanakan di Indonesia untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan pembangunan jalan di Indonesia dengan cara meminimalisir limbah serta kemudahan dalam pemeliharaan. Dalam penerapan konsep *green road* di Indonesia seringkali dihadapkan dengan permasalahan biaya yang relatif lebih mahal jika dibandingkan dengan konsep konvensional. Pembangunan dengan konsep

*green road* pada proyek milik pemerintah tentunya akan memiliki tantangan dalam hal kesiapan dan hambatan dalam pelaksanaannya mengingat belum banyak pihak yang berpengalaman dan menguasai konsep tersebut serta harus adanya penyesuaian biaya pelaksanaan konsep *green road* supaya tidak melebihi batas biaya pekerjaan maksimal yang harus dilakukan supaya proyek tersebut dapat dibiayai dengan anggaran pemerintah. Selain dari sisi pembiayaan hal lain yang perlu diperhatikan dan diteliti lebih lanjut adalah dampak penerapan konsep *green road* terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat disekitar lokasi pelaksanaan Proyek Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) tersebut jika dibandingkan dengan pelaksanaan Proyek TMMD tanpa menggunakan konsep *green road* supaya dapat dilihat pengaruhnya bagi masyarakat disekitar lokasi Proyek TMMD TNI. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut yang akan digunakan dalam thesis berjudul “Studi Kesiapan dan Hambatan Penerapan Green Road pada Proyek TMMD TNI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan konsep *green road* pada proyek TMMD ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan?
2. Bagaimana tingkat kesiapan dan hambatan dalam penerapan *green road* pada Proyek TMMD?

3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan agar biaya optimum saat pelaksanaan pekerjaan proyek infrastruktur ramah lingkungan tanpa mengurangi kualitas infrastruktur pada Proyek TMMD?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di wilayah Jawa Tengah.

#### **D. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian yang berjudul “Studi Kesiapan dan Hambatan Penerapan *Green Road* pada Proyek TMMD TNI” belum pernah dilakukan penelitian.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan serta sumber referensi bagi pemangku kepentingan dan pihak terkait dalam penerapan konsep *green road* untuk proyek pemerintah secara umum serta secara khusus pada proyek TMMD.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi penerapan konsep *green road* pada proyek TMMD ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
2. Mengidentifikasi tingkat kesiapan dan hambatan dalam penerapan *green road* pada Proyek TMMD.
3. Mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan untuk mendapatkan biaya optimum saat pelaksanaan pekerjaan proyek infrastruktur ramah lingkungan tanpa mengurangi kualitas infrasturktur pada Proyek TMMD.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Thesis ini terdiri dari lima bab, masing masing bab kemudian diuraikan agar diketahui permasalahan penelitian dengan lebih mudah dan jelas. Adapun sistematika penulisan Thesis ini adalah sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN, memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat yang diharapkan, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan serta Landasan Teori yang disusun peneliti sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, mengandung uraian tentang bahan atau materi, alat, langkah-langkah penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan, dan metoda analisis hasil, kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu. Hasil penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat dan pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normatif.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, memuat kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang dibuat berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penulis ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan.

